

## **BAB III**

### **KONSEP DAN PERANCANGAN**

#### **III.1. Pengumpulan Data**

Penulis akan mengumpulkan informasi dari berbagai macam sumber untuk memenuhi segala informasi yang penulis cari dalam pembuatan buku prospektus ini.

##### **III.1.1. Arsip UNPAB**

Arsip UNPAB yang dipegang masing-masing unit kerja di UNPAB adalah sumber data utama yang saya gunakan. Data yang didapat melalui arsip berupa file gambar, dokumen, buku dan lainnya. Dalam pengumpulan arsip, data utama yang dicari adalah data profil, kinerja dan informasi lengkap seputar Lembaga, Fakultas dan lainnya yang menyokong kegiatan sehari-hari UNPAB.

##### **III.1.2. Website UNPAB**

Informasi juga dapat di ambil melalui situs resmi Universitas Pembangunan Panca Budi. Beberapa dokumen yang diterima dari arsip UNPAB hanya berupa tulisan sehingga diperlukan gambar untuk melengkapi tulisan tersebut. Gambar pelengkap dan penunjang informasi tersebut dapat ditemukan di situs resmi Universitas Pembangunan Panca Budi. Adapun informasi yang diambil dari situs tersebut berupa: sejarah singkat universitas, foto kegiatan universitas, visi dan misi, dan lain sebagainya.

### III.2. Analisis Data

Penulis akan menggunakan metode analisis SWOT dalam pembuatan Buku Prospektus Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Adapun analisa SWOT terhadap proyek ini adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strength*)

UNPAB memiliki *platform* media sosial yang sudah memiliki ribuan pengikut dan memiliki banyak relasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai peluncuran buku prospektus ini.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Pada masa pandemi tidak ada calon mahasiswa yang bisa datang ke kampus. Sehingga buku cetak yang bisa diluncurkan tidak banyak.

c. Peluang (*Opportunities*)

Buku ini dapat memberi gambaran umum kepada masyarakat dan calon mahasiswa mengenai UNPAB sehingga dapat menimbulkan *awareness*. Buku ini juga diluncurkan dalam bentuk *e-book* sehingga calon mahasiswa dapat menerima buku ini dengan menggunakan koneksi internet dan gawainya.

d. Ancaman (*Threats*)

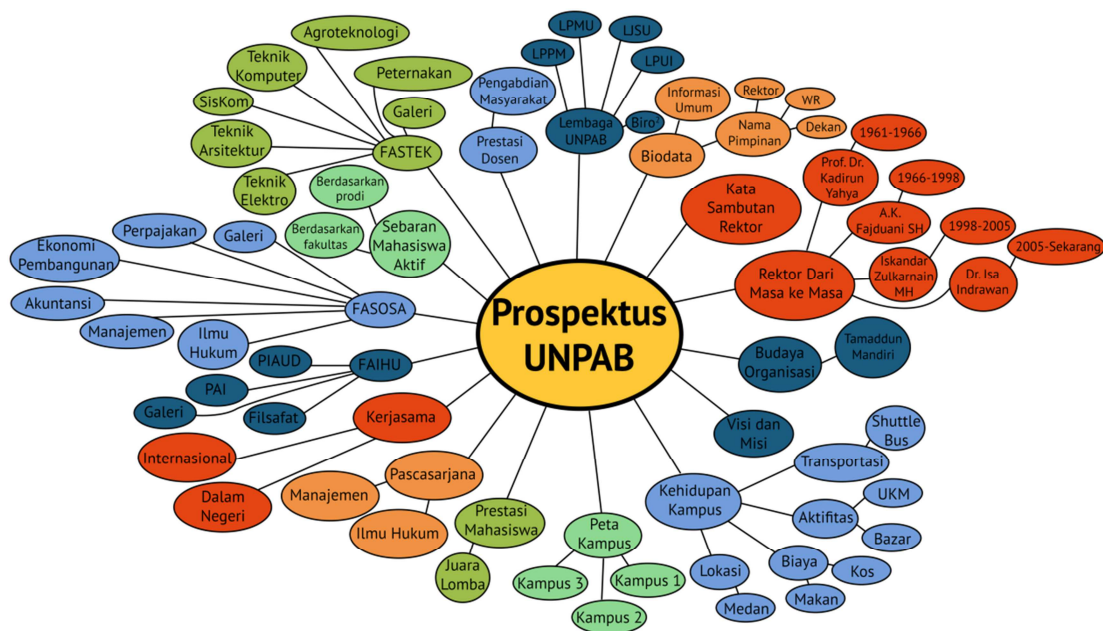
Setiap universitas akan mengeluarkan buku profil ataupun buku prospektusnya masing-masing. Sehingga buku ini akan bersaing dengan buku-buku lainnya.

### III.3. Ide Kreatif

Pada Ide Kreatif, pengkarya memberikan pembagian sebagai berikut :

#### III.3.1. Metode Berfikir

Penulis menggunakan metode *mind mapping* dalam pembuatan Video *Company Profile* Biro Humas dan Keprotokolan ini. *Mind Mapping* merupakan suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan, Metode ini diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1974, seorang ahli pengembangan potensi manusia dari Inggris.. Penulis membuat mind mapping untuk mencari ide dalam pembuatan Prospektus UNPAB 2020 sebagai berikut.



Gambar III.1. *Mind Mapping* Prospektus UNPAB 2020  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

### **III.3.2. Tema**

Penulis mengambil tema “UNPAB” dari *mind mapping* Perancangan Prospektus UNPAB 2020 dalam bentuk buku cetak dan *e-book*. Tema “UNPAB” memuat suasana yang mendukung visual pada buku prospektus yang dirancang agar audiens dari buku prospektus ini kenal dengan ciri khas UNPAB. Tema ini baik untuk semua kalangan masyarakat baik yang tua maupun yang muda.

### **III.3.3. Target Pengguna**

Dalam membuat Prospektus ini, Penulis menentukan target pengguna yang tepat untuk menerima informasi yang disampaikan. Adapun Target Pengguna terdiri dari demografis, psikografis dan geografis.

#### **a. Demografis**

Sasaran demografis Buku Prospektus ini adalah masyarakat generasi muda dan dewasa usia 17-32 tahun, pria dan wanita, kawin dan belum kawin, memiliki gelar pendidikan maupun tidak memiliki gelar.

#### **b. Psikografis**

Sasaran psikografis Buku Prospektus ini adalah para generasi muda dan dewasa yang memiliki minat untuk mengetahui perkuliahan di Universitas Pembangunan Panca Budi.

c. Geografis

Sasaran Geografis pada Buku Prospektus ini adalah daerah Provinsi Sumatera Utara terutama Kota Medan dan sekitarnya.

### **III.3.4.Strategi Kreatif**

Untuk strategi kreatif, penulis memberikan pembagian sebagai berikut:

a. *What to say*

*What to say* merupakan pusat dari seluruh rangkaian pesan yang ingin disampaikan. Pada strategi kreatif ini, pengkarya ingin menyampaikan sebuah buku prospektus yang berisikan informasi gambaran umum mengenai perkuliahan dan kampus Universitas Pembangunan Panca Budi.

b. *How to say*

*How to say* merupakan bagaimana cara menyampaikan pesan secara kreatif dari tema yang telah dipilih. Pada strategi kreatif ini, cara pengkarya untuk menyampaikannya dengan cara menyebarkan tautan unduh buku prospektus pada seluruh platform media sosial UNPAB. Serta menyebarkan buku prospektus versi cetak melalui kegiatan bina desa UNPAB yang secara berkala berkunjung ke desa-desa di sekitar Kota Medan.

### **III.4. Konsep Media**

Pada konsep media, pengkarya memberikan pembagian sebagai berikut :

#### **III.4.1. Media Utama**

Media adalah salah satu perantara yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi. Dalam skripsi karya ini penulis menggunakan media utama berupa buku cetak dan buku elektronik (*e-book*) berbentuk pdf. Dalam buku prospektus ini kurang lebih berisi tentang informasi umum Universitas Pembangunan Panca Budi mulai dari biodata kampus, sejarah singkat, struktur pimpinan, lembaga dan biro, informasi mengenai fakultas dan program studi yang diberikan, kerjasama yang dibina, capaian dosen maupun mahasiswa UNPAB dan lain sebagainya.

#### **III.4.2. Media Pendukung**

a. Poster A3

Sebuah poster berukuran A3 ( 29.7 cm x 42 cm ). Sebagai media informasi yang berisikan ajakan untuk melihat Buku Prospektus UNPAB 2020. Poster bisa digunakan dalam status WA maupun instagram ketika menyebarkan tautan unduh.

b. Pembatas Buku

Sebuah pembatas buku berukuran 13 x 5 cm yang berisikan logo UNPAB. Pembatas ini sebagai barang pendukung untuk memperkenalkan UNPAB kepada publik.

c. Stiker

Beberapa Stiker berukuran 9 x 4 cm, yang berisikan logo UNPAB. Stiker ini sebagai barang pendukung untuk memperkenalkan UNPAB ke publik.

d. Kartu Nama

Sebuah Kartu Nama yang memiliki area design 9 cm x 5 cm. Kartu Nama ini sebagai barang pendukung untuk memperkenalkan UNPAB kepada publik. Nama dan nomor telepon yang tertera juga bisa dihubungi jikalau ada calon mahasiswa yang ingin bertanya lebih lanjut.



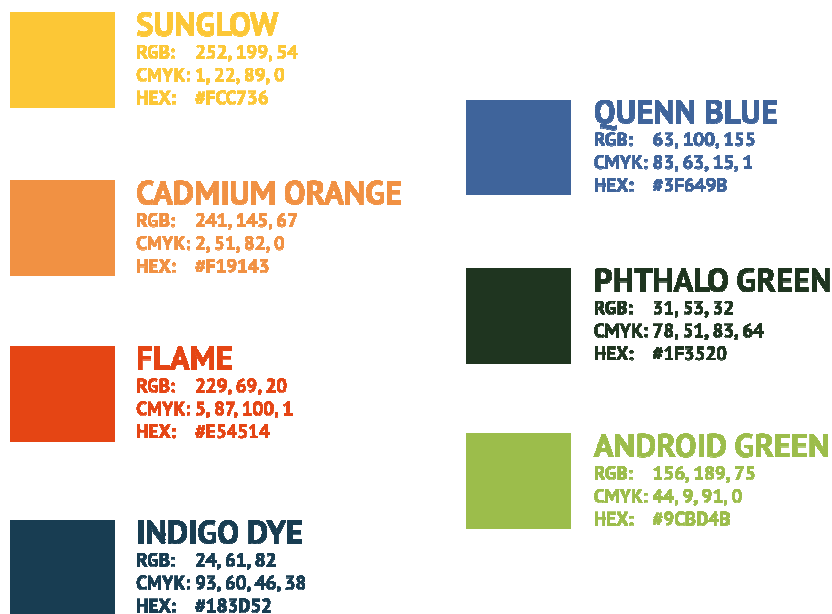
### III.5. Visualisasi

Visualisasi merupakan sebuah tahap untuk menggambarkan objek yang sebelumnya telah dianalisis dari sebuah tema. Tahap tersebut terdiri dari :

#### III.5.1. Pengembangan Elemen Visual

Pada tahap ini pengkarya akan membuat visual dasar sebagai acuan dalam pembuatan dan pengembangan karya selanjutnya :

##### a. Warna



Gambar III.2. Warna yang Digunakan  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2019)

Warna yang di gunakan dalam pembuatan karya baik media utama maupun media pendukung ini terdiri dari warna Kuning (*Sunglow*), Oranye Pucat (*Cadmium Orange*), Merah Api (*Flame*), Biru Tua (*Indigo Dye*), Biru Muda (*Queen Blue*), Hijau Tua (*Phthalo*

*Green*) dan Hijau Muda (*Android Green*). Warna ini sendiri diambil dari warna *branding* utama UNPAB seperti yang diterapkan pada logo UNPAB dan seperti yang diterapkan pada almamater UNPAB. Warna kuning merupakan symbol dari kreativitas dan keceriaan.

Oranye pucat dan merah memberi kesan hangat dan bersemangat serta, petualangan, optimisme, percaya diri dan kemampuan bersosialisasi. Warna merah juga memberikan kesan semangat berjuang dan keberanian. Warna oranye adalah peleburan dari warna merah dan kuning, sehingga kesan yang terdapat dari ketiga warna ini tidak jauh beda, sama-sama memberi efek yang kuat dan hangat.

Warna biru tua mampu merangsang pemikiran yang jernih dan biru muda membantu menenangkan pikiran dan meningkatkan konsentrasi. Hal ini dikarenakan warna biru mampu memberi kesan profesional dan kepercayaan. Biru diyakini bisa merangsang kemampuan berkomunikasi, ekspresi artistik dan juga sebagai simbol kekuatan.

Warna Hijau Arti: Kesejukan, keberuntungan, dan kesehatan. Hijau melambangkan alam, kehidupan, dan simbol fertilitas. Para pengantin di abad 15 menggunakan gaun pengantin berwarna hijau

karena selalu dikaitkan dengan warna alam yang menyegarkan. Warna hijau sesuai dengan slogan UNPAB yaitu: Asri dan Lestari

Dari teori dan beberapa alasan diatas, maka penulis akan menggunakan warna-warna tersebut dalam karya Buku Prospektus 2020 Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)

### b. Tipografi

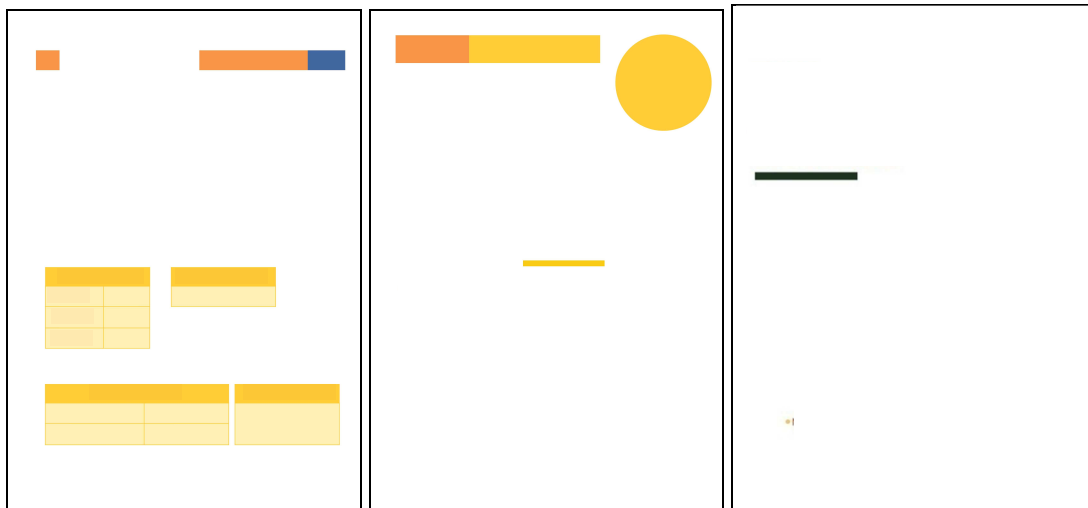


Gambar III.3. Tipografi yang Digunakan  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

Tipografi yang digunakan ialah *typeface Apercu Family* dan *PT Sans Family*, huruf berikut merupakan jenis *sans-serif (tanpa kait)*. Huruf tanpa kait mulai populer pada awal abad ke-20, saat ini huruf tanpa kait sering digunakan sebagai teks pada penggunaan digital dan tampilan di layar komputer, karena tingkat *legibility* dan keterbacaan yang cukup tinggi dibandingkan dengan huruf berkait. Pada penggunaan digital dan layar komputer ataupun *smartphone* resolusi rendah, kait pada huruf berkait sering tampak hilang ataupun terlalu besar, sehingga mengganggu tingkat *legibility* dan keterbacaan. Maka, dalam pembuatan karya buku prospektus yang akan diluncurkan dalam bentuk *e-book* ini, penulis menggunakan *font Apercu Family* dan *PT*

*Sans Family* yang berjenis huruf tanpa kait dan memiliki tingkat keterbacaan cukup tinggi.

### c. Elemen Grafis



Gambar III.4. Elemen Grafis yang Digunakan  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

Elemen Grafis yang digunakan dalam pembuatan karya baik media utama maupun media pendukung adalah persegi (*rectangle*). Persegi digunakan dengan berbagai ukuran dan ditempatkan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Walaupun dalam prakteknya, terdapat bangun datar lainnya seperti lingkaran (*ellipse*) dan persegi bulat (*rounded rectangle*).



Gambar III.5. Corak dan Motif dari 8 Etnis Asli Sumatera Utara  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

Panca Budi memiliki budaya organisasi yang diberi nama Tamaddun Mandiri. Salah satu poin utama dari Tamaddun Mandiri adalah menjunjung tinggi kearifan lokal. Sehingga, elemen grafis lain yang digunakan dalam pembuatan karya baik media utama maupun media pendukung adalah corak dan motif dari 8 etnis asli Sumatera Utara.

Adapun 8 etnis asli Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Melayu
2. Batak Karo
3. Batak Toba
4. Batak Mandailing/Angkola
5. Batak Pesisir

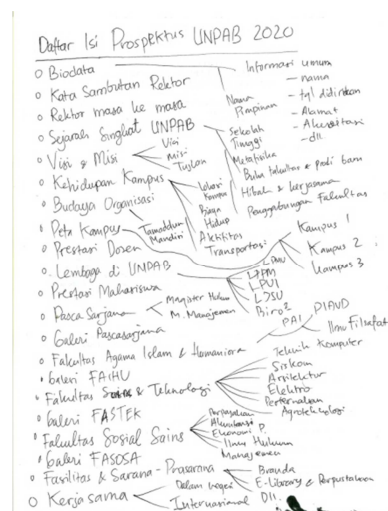
6. Simalungun

7. Pakpak

8. Nias

#### d. Sketsa Dasar

Pada tahap ini, pengkarya melakukan sketsa dasar. Sketsa dasar digunakan sebagai referensi untuk membuat karya digital sebagai hasil akhir. Dalam pembuatan buku prospektus, sketsa dasar yang dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar III.6. *Breakdown* Daftar Isi Prospektus UNPAB  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

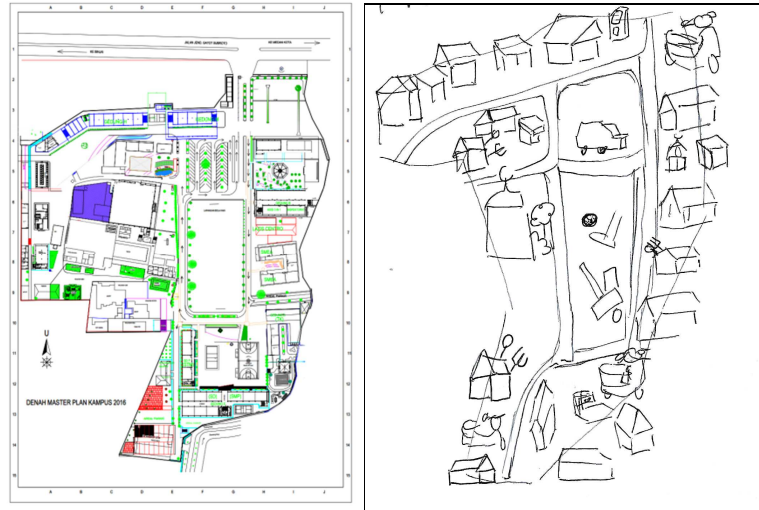
Pada sketsa ini, penulis mencatat informasi apa saja yang akan dimasukkan pada rancangan buku prospektus. Daftar ini kemudian dikonsultasikan kepada WR II UNPAB untuk memastikan semua informasi yang akan dimasukkan sesuai dengan kebutuhan UNPAB. Sketsa ini merujuk kepada *mind map* pada sub-bab metode berfikir.



Gambar III.7. Sketsa Ilustrasi pada Bab Budaya Organisasi  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

Dalam pengerjaan karya, penulis banyak menggunakan karya fotografi. Namun, ada juga yang merupakan ilustrasi. Salah satu ilustrasi dalam buku prospektus ini terdapat pada bab Budaya Organisasi. Ini adalah sketsa kasar untuk halaman pada bab tersebut.

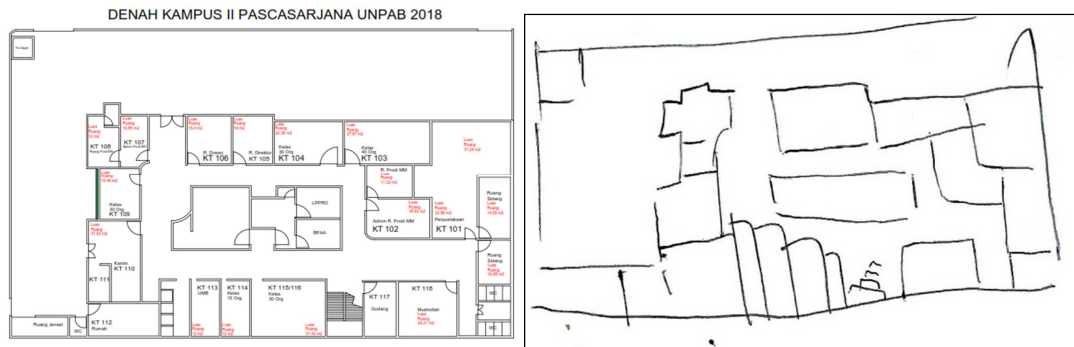
Karakter yang digunakan untuk menjelaskan konsep budaya Tamaddun Mandiri adalah seorang karakter yang menggunakan Baju Melayu. Baju Melayu dipilih karena dua alasan utama. Pertama, alasan utama Baju Melayu dipilih adalah karena Baju Melayu tidak terlalu memakai banyak corak sehingga tidak mengganggu ilustrasi ikon-ikon lainnya dan halaman tidak terkesan terlalu padat. Kedua, Baju Melayu memiliki kedekatan tersendiri dengan UNPAB karena Baju Melayu dipakai menjadi seragam kerja pada setiap hari Jum'at.



Gambar III.8. *Site Plan* Kampus 1 dan Sketsa Kasar Denah Kampus 1  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

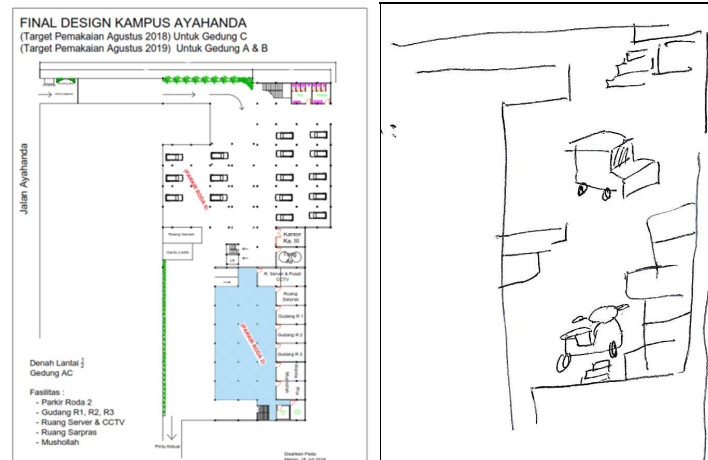
Bagian kiri gambar adalah *site plan* kampus 1 atau kampus utama Universitas Pembangunan Panca Budi. Sedangkan bagian kanan gambar adalah sketsa kasar untuk ilustrasi denah tersebut. Pada kampus 1 UNPAB terdapat area yang dipakai khusus sebagai tempat tinggal keluarga yayasan. Sehingga, dalam ilustrasi yang akan dibuat, area tersebut tidak dimasukkan.





Gambar III.9. *Site Plan* Kampus 2 dan Sketsa Kasar Denah Kampus 2  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

Bagian kiri gambar adalah *site plan* kampus 2 yang digunakan khusus sebagai kampus pascasarjana UNPAB. Sedangkan bagian kanan gambar adalah sketsa kasar untuk ilustrasi denah tersebut. Kampus 2 UNPAB jauh lebih kecil dari kampus 1 sehingga dalam ilustrasi denah yang akan dibuat, bagian dalam gedung juga akan diilustrasikan.



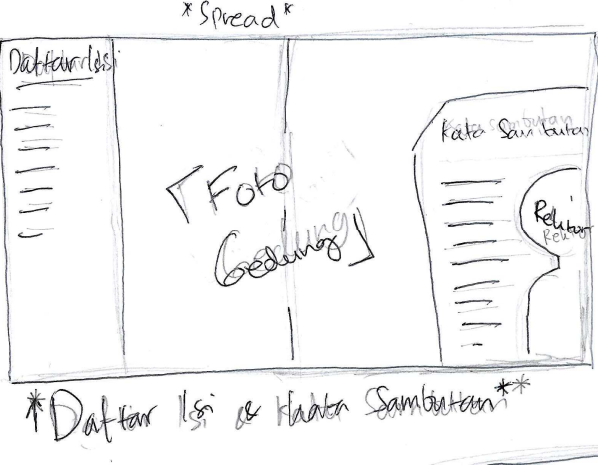
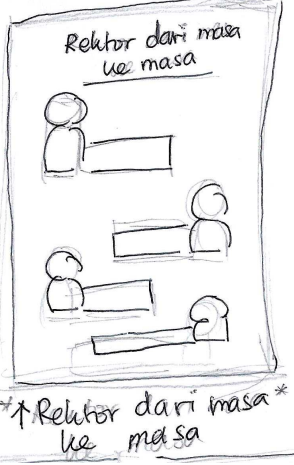
Gambar III.10. *Site Plan* Kampus 3 dan Sketsa Kasar Denah Kampus 3  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)


Bagian kiri gambar adalah *site plan* kampus 3. Sedangkan bagian kanan gambar adalah sketsa kasar untuk ilustrasi denah tersebut. Semua denah kampus UNPAB akan diinterpretasikan dalam bentuk ilustrasi karena dua alasan. Pertama, denah dibuat dalam bentuk ilustrasi adalah untuk menyamakan gaya visual karena ketiga *site plan* denah memiliki gaya visual yang berbeda-beda. Kedua, memudahkan pencernaan informasi, *site plan* sejatinya dirancang bukan untuk publik sehingga *site plan* memiliki terlalu banyak detail informasi. Ilustrasi yang dirancang akan menghilangkan informasi-informasi yang dirasa tidak terlalu perlu, misalnya detail lahan parkir dan lainnya.

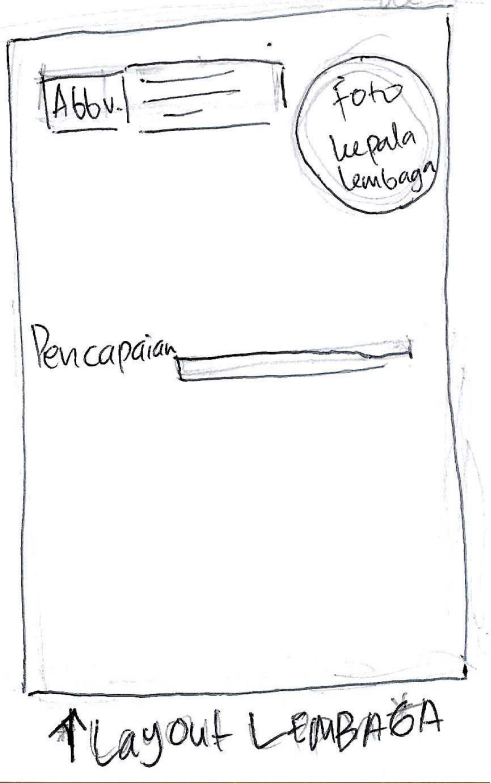
### e. Layout

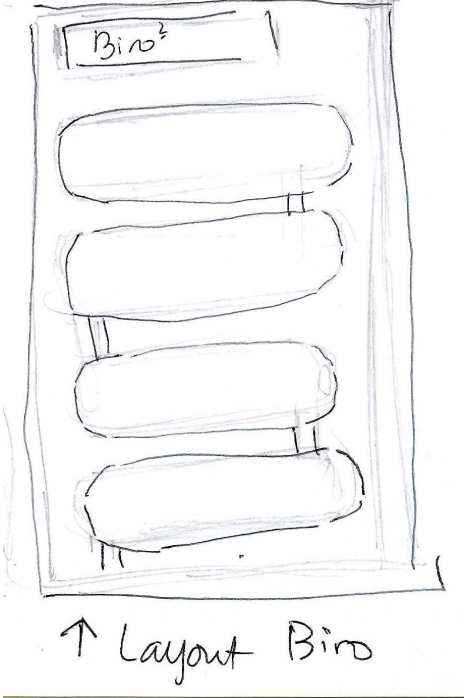
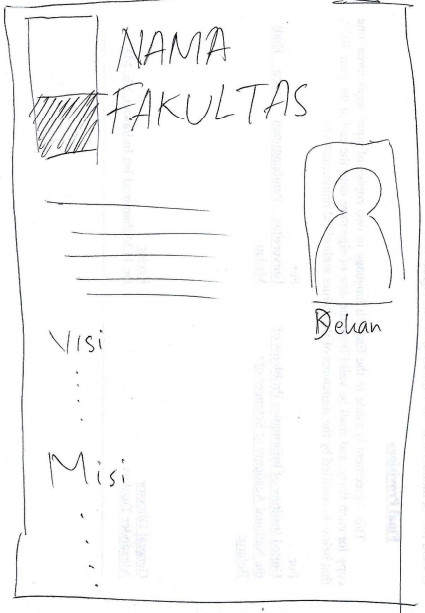
Dalam sub-bab ini, penulis merancang gambaran kasar daripada *layout* halaman-halaman prospektus. *Layout* dirangkum dalam bentuk tabel sebagai berikut.

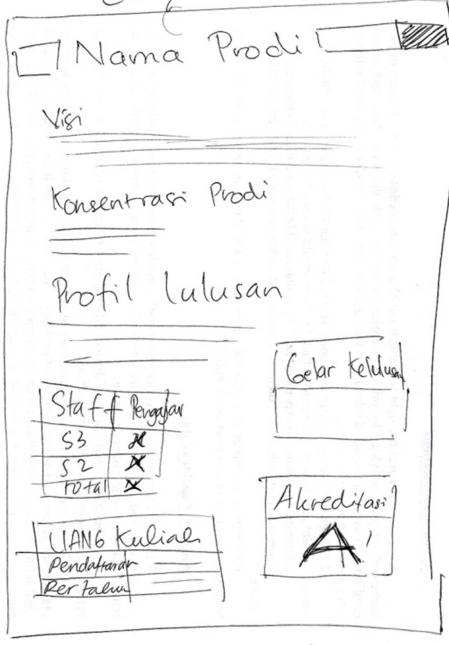
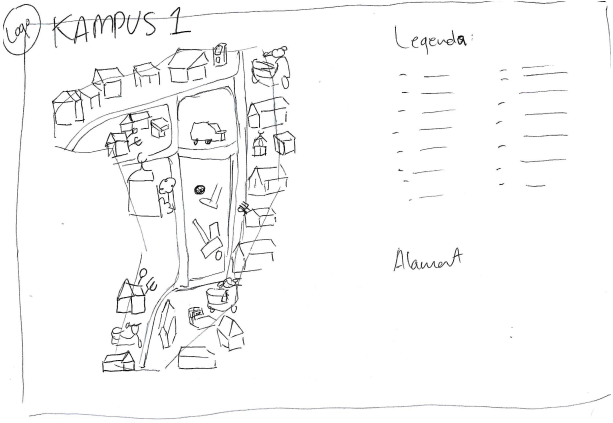
Tabel III.1. Rancangan *Layout* halaman  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

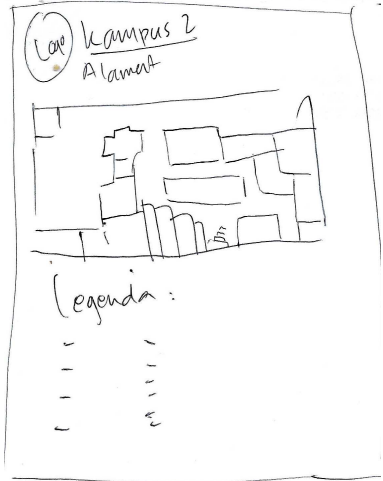
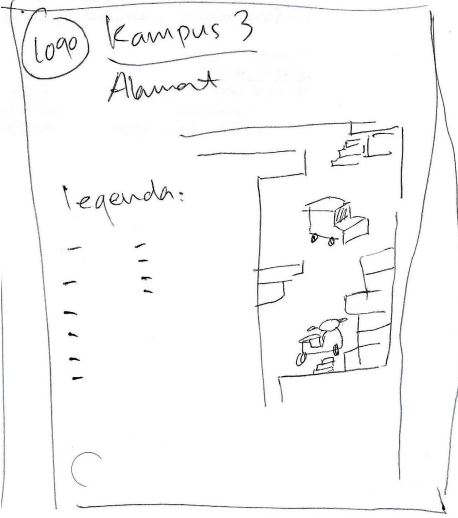
No	Gambar	Deskripsi
1		<p><b>Daftar Isi &amp; Kata Sambutan</b></p> <p>Daftar Isi dijadikan dalam bentuk <i>page spread</i> yang digabung dengan kata sambutan dari rektor. Latar Belakang halaman ini adalah foto salah satu gedung di Panca Budi.</p>
2		<p><b>Rektor dari Masa ke Masa</b></p> <p>Rektor dari masa ke masa disusun dalam bentuk <i>descending</i>. Rektor pertama berada paling atas hingga rektor saat ini berada paling bawah.</p>

3		<p><b>Halaman Awal Bab</b></p> <p>Semua bab di dalam prospektus ini dipisah menggunakan <i>layout</i> ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada satu foto yang meliputi seluruh halaman</li> <li>- Posisi judul bab disesuaikan dengan foto</li> <li>- Ada persegi panjang dibawah judul</li> <li>- Terdapat deskripsi foto tersebut di seputaran area bawah halaman</li> </ul>
---	--	---

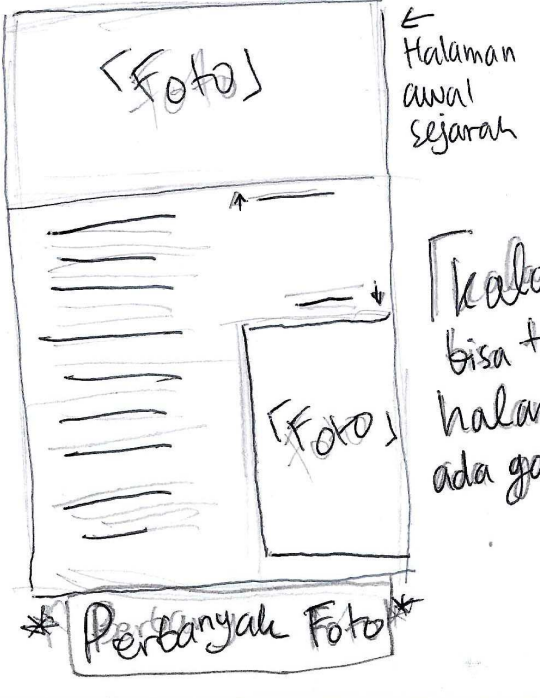
4		<p><b>Halaman Lembaga UNPAB</b></p> <p>Semua informasi mengenai lembaga di UNPAB disusun dalam <i>layout</i> seperti berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ujung kanan atas terdapat nama lembaga (singkatan dan nama panjangnya)</li> <li>- Foto kepala terdapat di bagian sebelah kanan dalam bentuk lingkaran</li> <li>- Pencapaian lembaga tahun lalu berada di bawah, dipisah dengan tulisan dan sebuah persegi</li> </ul>
---	--	--

5	 <p>↑ Layout Biro</p>	<p><b>Biro-Biro UNPAB</b></p> <p>Biro disusun dalam bentuk <i>list</i> dengan bentuk persegi bulat dan terdapat persegi kecil yang menghubungkan satu biro dan lainnya.</p>
6	<p>Layout Fakultas</p> 	<p><b>Halaman Fakultas</b></p> <p>Di halaman awal mengenai fakultas terdapat foto dekan, informasi singkat mengenai fakultas dan visi serta misi fakultas.</p>

7	<p style="text-align: center;"><i>Layout Prodi</i></p> 	<p><b>Halaman Program Studi</b></p> <p>Informasi yang ingin disuguhkan dalam halaman ini adalah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama</li> <li>- Visi</li> <li>- Konsentrasi</li> <li>- Profil lulusan</li> <li>- Jumlah Dosen</li> <li>- Nama gelar</li> <li>- Uang kuliah</li> <li>- Dan Akreditasi</li> </ul>
8		<p><b>Halaman Denah Kampus</b></p> <p>Kampus 1, karena ukurannya yang luas, dirancang dalam bentuk <i>spread page</i>. Ilustrasi denah di satu halaman dan legenda denah serta alamat terdapat di halaman lainnya.</p>

	 <p>Loop Kampus 2 Alamat</p> <p>legenda:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>-</li><li>-</li><li>-</li><li>-</li><li>-</li><li>-</li></ul>  <p>Loop Kampus 3 Alamat</p> <p>legenda:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>-</li><li>-</li><li>-</li><li>-</li><li>-</li><li>-</li></ul>	<p>Sedangkan kampus 2 dan 3 karena tidak terlalu besar masing-masing cukup satu halaman saja.</p>
--	--	---



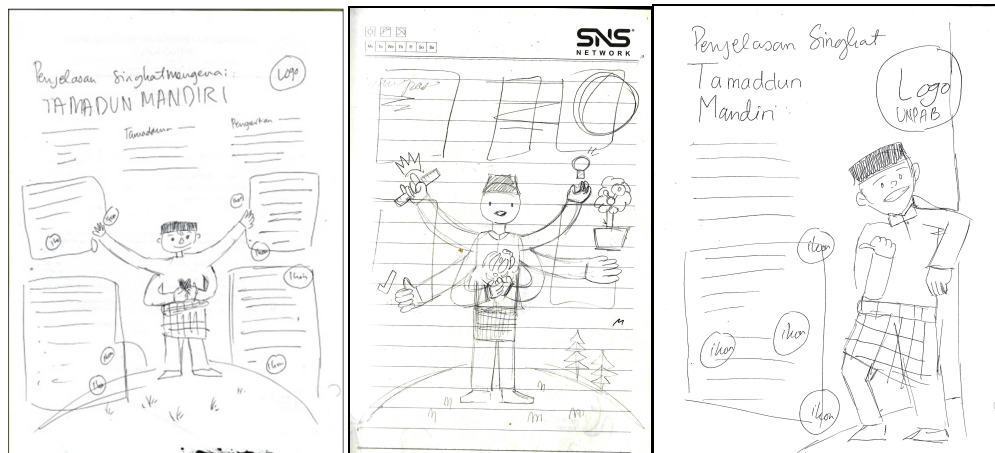
9		<p><b>Halaman Isi</b></p> <p>Halaman lainnya, dalam contoh ini adalah halaman dalam bab sejarah, menggunakan <i>layout</i> sebagai berikut. Halaman yang memiliki banyak tulisan (misalnya bab sejarah ataupun kehidupan kampus) harus dikaitkan dengan setidaknya satu foto agar tidak terkesan monoton. Bahkan, kalau bisa perbanyak foto daripada tulisan.</p>
---	--	---

### **III.5.2. Alternatif Desain**

Pada tahap ini pengkarya membagi objek-objek yang digunakan menjadi beberapa pilihan agar mempermudah dalam menentukan objek yang paling sesuai dengan konsep. Dalam pengerjaan karya, penulis banyak menggunakan karya fotografi. Namun, ada juga yang merupakan ilustrasi. Salah satu ilustrasi dalam buku prospektus ini terdapat pada bab Budaya Organisasi. Ilustrasi juga digunakan untuk ikon-ikon baik di dalam halaman Budaya Organisasi dan di dalam halaman Denah. Alternatif desain yang penulis suguhkan adalah sebagai berikut.

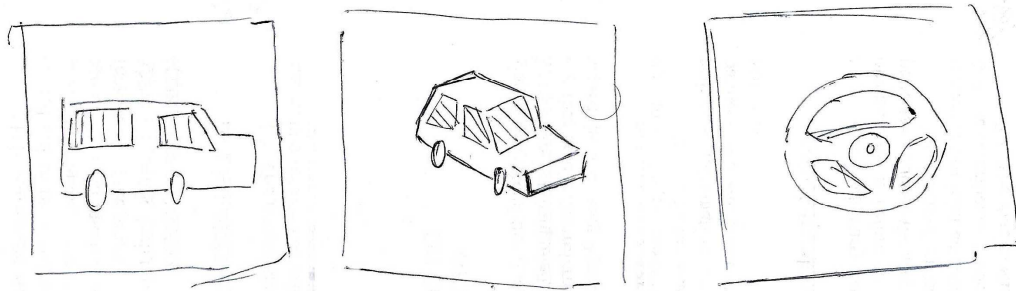
Adapaun alternatif desain yang berhasil penulis hasilkan adalah sebagai berikut :

### a. Ilustrasi Tamaddun Mandiri



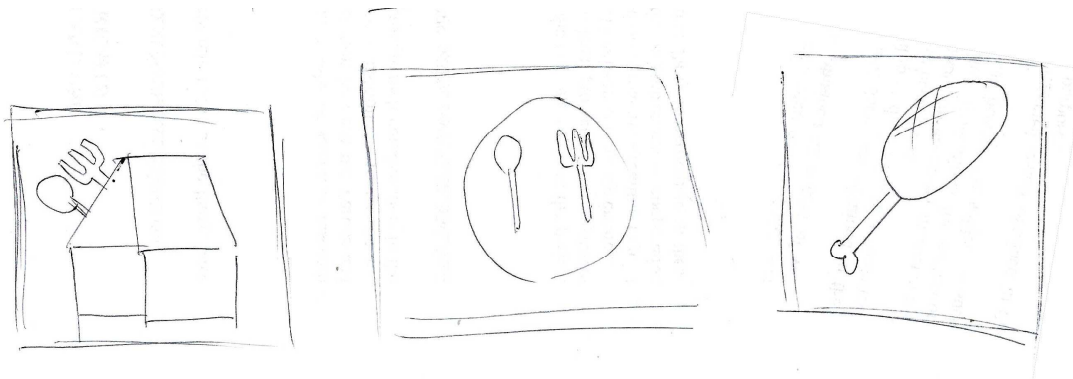
Gambar III.11. Alternatif Sketsa Ilustrasi pada Bab Budaya Organisasi  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

Dari 3 sketsa alternatif di atas, penulis menetapkan ilustrasi pertama menjadi ilustrasi digital yang akan diterapkan di dalam karya, hal itu berdasarkan diskusi oleh penulis dengan pihak Rektor 2 UNPAB.



Gambar III.12. Alternatif Sketsa Ikon Lapangan Parkir Mobil  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

Dari 3 sketsa alternatif di atas, penulis menetapkan ilustrasi kedua menjadi ilustrasi digital yang akan diterapkan di dalam karya, hal itu berdasarkan diskusi oleh penulis dengan pihak Rektor 2 UNPAB



Gambar III.13. Alternatif Sketsa Ikon Tempat Makan  
(Sumber : Ahmad Zulkifli, 2020)

Dari 3 sketsa alternatif ikon tempat makan di atas, penulis menetapkan ilustrasi pertama menjadi desain ilustrasi yang penulis terapkan dalam karya, hal ini berdasarkan diskusi oleh penulis dengan pihak Rektor 2 UNPAB.